

KERJASAMA GURU DAN ORANG DALAM PENERAPAN METODE UMMI DI QUR'AN TRAINING CENTER (QTC) AL-IKHLAS AMPENAN TENGAH

Baiq Sri Mulyani✉¹
Universitas Islam Negeri Mataram
180110010,mhs@uinmataram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, bentuk kerjasama guru dan orang tua dan bentuk keberhasilan kerjasama guru dan orang tua dalam penerapan metode ummi di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas usia 5-6 tahun. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu mencakup guru, orang tua, dan santri di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas khususnya santri jilid 1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing atau verification*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan beberapa penerapan metode Ummi di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas 1) Dilakukan melalui 7 tahapan pembelajaran (pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/ ketersmpilan, evaluasi, penutup) dan menerapkan 10 pilar mutu metode Ummi (*goodwill manajemen*, sertifikat guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu memadai, *quality control* yang intensif, rasio guru dan siswa yang proposional, progress riport setiap siswa, koordinator yang handal) 2) Group whatsapp dan buku prestasi siswa 3) Mampu mengenal huruf hijaiyah sesuai *makhraj*, menghafal ayat-ayat pendek sesuai ilmu tajwid, menghafal doa-doa harian, mengenal kalimat-kalimat *thoyyibah*.

Kata Kunci: Kerjasama guru dan orang tua, Pendidikan Al-Qur'an, Metode Ummi.

Abstract: This research aims to determine the implementation, forms of collaboration between teachers and parents, and successful forms of collaboration between teachers and parents in implementing the ummi method at the *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas aged 5-6 years. The research subjects in this study include teachers, parents, and students at the *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas, especially students in volume 1. This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display (data presentation), and conclusion drawing or verification. The results of this research show several applications of the Ummi method at the *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas 1) Carried out through 7 learning stages (opening, apperception, concept planting, concept understanding, practice/skills, evaluation, closing) and applying 10 pillars of quality of the Ummi method (management goodwill, teacher certificate, good and correct stages, clear and measurable targets, consistent mastery learning, adequate time, intensive quality control, proportional ratio of teachers and students, progress report for each student, reliable coordinator) 2) Whatsapp group and student achievement book 3) Able to recognize hijaiyah letters according to makhraj, memorize short verses according to tajwid science, memorize daily prayers, recognize thoyyibah sentences.

Keywords: Collaboration between teachers and parents, Al-Qur'an education, Ummi method.

Pendahuluan

Mendidik merupakan tanggung jawab yang dibebankan kepada kedua orang tua dan menjadi sebuah amanah yang diberikan Allah kepada hamba-Nya, dan juga menjadi sebuah amanah yang dipikul kepada tenaga pendidik untuk mendidik. Hal inilah yang akan dipertanggung jawabkan kelak dihadapan Allah.

Oleh karena itu, mungkin kita sering mendapati banyak orang tua atau pendidik yang masih bingung menghadapi tanggung jawab yang sedang mereka emban. Mereka memikirkan bagaimana pola pendidikan yang baik sehingga bisa berhasil untuk mendidik anak yang baik dan berhasil mendidik anak dengan segala kemampuan atau kecenderungan anak terhadap apa yang dia kuasai. Al-Qur'an merupakan landasan hidup serta petunjuk dan pedoman bagi manusia dan memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab sebelumnya. Hal itulah yang yang dijelaskan sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2)

Artinya: *"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa"* (QS.al-Baqarah [2]:2.).

Dari firman Allah sudah jelas betapa penting kita mempelajarinya, sesuatu yang kita jadikan sebagai pedoman dalam kehidupan kita dengan baik dan benar. Bertumpu berdasarkan pengarahannya Al-Qur'an dan petunjuk *Nabawi* ini, maka seluruh pendidik dari satu generasi ke generasi berikutnya harus memperhatikan pendidikan, pengajaran, pengarahannya anak-anak dan meluruskan ketimpangan-ketimpangan mereka. Bahkan para orang tua harus memperhatikan para pendidik untuk anak-anak mereka, sehingga mampu menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya di dalam membina anak-anak atas dasar aqidah, akhlak dan ajaran-ajaran islam. Di era milenial saat ini, banyak para orang tua mulai menyadari akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak mereka, Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah, begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan" (Suwaid, 2003).

Perlu adanya sebuah metode yang mampu membantu keberhasilan dalam mempelajari Al-Qur'an, salah satu metode yang bisa membantu keberhasilan tersebut adalah metode ummi. Metode ini merupakan metode yang cukup baru untuk pembelajaran Al-Qur'an yang dibuat sangat rinci dalam tahapan pembelajarannya.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan pada anak usia 5-6 tahun harus sesuai dengan makroj dan tajwidnya serta tartil dalam pelafazannya. Namun harus menyesuaikan dengan usia anak yang di mana dunia anak usia dini adalah bermain. Dalam metode Ummi mempunyai sistem yang mampu mengembangkan metode yang mereka buat agar mendapatkan hasil yang unggul, dan memudahkan anak-anak dan semua kalangan membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan moto yang dimiliki oleh metode Ummi yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Oleh karena itu sangat cocok jika metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut diterapkan bagi anak-anak.

Metode ini sudah diterapkan di *Qur'an Training Center (QTC)* Al-Ikhlas. Sejak menggunakan metode Ummi sudah mencetak para generasi Qur'ani khususnya bagi anak usia 5-6 tahun yaitu jilid 1 sudah bisa mengenal dan membaca setiap huruf dengan baik sesuai dengan makroj dan tajwidnya serta tartil untuk pelafazannya ketika menghafal surah-surah yang menjadi hafalan bagi anak jilid 1 (Hidayat, 2021).

Dalam proses pembelajaran perlu ada sebuah kerjasama yang dilakukan antara guru dengan orang tua, untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan, guru dan orang tua sangat berperan penting dan mempengaruhi setiap tumbuh kembang anak. Pembelajaran Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap orang yang

belajar membaca Al-Qur'an agar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an secara tartil. Oleh sebab itu dilakukan berbagai pengembangan untuk mewujudkannya melalui metode Ummi yang diharapkan mampu memudahkan pembelajaran Al-Qur'an agar bisa diterima dengan mudah disemua kalangan.

Sehingga berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua di Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas dengan metode Ummi sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam mempelajari Al-Qur'an, dengan Judul **"Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Metode Ummi di Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas Ampenan Tengah Ampenan Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022"**

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya persepsi, pelaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007). Adapun sumber data dibedakan atas sumber data primer dan sekunder. Peneliti melakukan observasi secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan data sesuai dengan apa yang dilihat melalui santri jilid 1, guru dan orang tua. Adapun data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari literatur dokumentasi (Arikunto, 2005).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data mengacu pada Miles dan Huberman, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan metode Ummi dalam melatih anak membaca Al-Qur'an di Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas Ampenan Tengah Ampenan Mataram

Pelaksanaan metode Ummi yang diterapkan di Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas merupakan sebuah pilihan yang ditetapkan setelah mencoba beberapa jenis metode pendidikan Al-Qur'an, bertujuan untuk lebih memudahkan anak-anak dan semua kalangan bisa dengan mudah belajar dan memahami Al-Qur'an. Sehubungan dengan itu Pendidikan Al-Qur'an yang diberikan kepada anak sejak dini tentunya mempunyai pengaruh besar dan positif untuk masa depannya. Oleh sebab itu Metode Ummi sangat cocok jika diterapkan bagi anak usia dini.

Metode Ummi merupakan serangkaian tindakan sistematis untuk mencapai tujuan hasil pembelajaran dalam jangka pendek. Pengajaran metode adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pengiriman prestasi terorganisir (Hermawan, 2018). Sedangkan pembelajaran menurut Gagne, Briggs dan Wager merupakan proses kegiatan pembelajaran siswa (Rusmono, 2012).

Dari beberapa komponen pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan, siswa, materi, prosedur, metode dan media dan evaluasi. Dan komponen tersebut dapat dipastikan bahwa guru merupakan actor utama dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan teori Welberg dimana kualitas pengajaran seorang guru merupakan satu yang mempengaruhi pembelajaran (Mohamed, 2012).

Adapun pelaksanaan metode Ummi untuk melatih anak membaca Al-Qur'an di Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas sesuai dengan teori diatas yaitu guru memberikan actor utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu ustadza dan ustadzah di Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada santri-santri dengan baik, terampil dalam menyampaikannya dan mudah difahami.

Pendekatan pendidikan pendekatan tematik terpadu merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebagian atau seluruh aspek pengembangan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah (Permendikbud, 2014). Pembelajaran langsung yaitu proses pembelajaran melalui interaksi secara langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dan disiapkan. Pembelajaran tidak langsung yaitu pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus akan tetapi terjadi dalam proses pembelajaran itu langsung.

Sama halnya yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ustadzah Yulia, dia memberikan materi pembelajaran yang sudah disiapkan dan diberikan melalui beberapa tahapan pembelajaran yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/ keterampilan, evaluasi, dan penutup memiliki tujuan disetiap tahapan yang dilalui.

Adapun waktu proses berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas ada 2 sesi, sesi pertama untuk santri jilid 3-5, Al-Qur'an, ghorib dan tajwid dan sesi kedua santri jilid Pra TK, jilid 1-2, jilid 6 dan tahfiz. Dan durasi pertemuan selama 60 menit dengan rasio guru dan santri 1:15 dalam satu kelas. Tujuannya yaitu untuk memfasilitasi pemberian materi pembelajaran dan keadaan kelas dapat kondusif serta dapat dijangkau dalam pengawasan guru kepada santri.

Dan didukung dengan adanya 10 pilar mutu metode Umami juga menjadi bahan evaluasi bagi lembaga dan guru untuk pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas bagaimana usaha agar menjadi lembaga yang mampu memberikan pembelajaran yang terbaik dan berkualitas.

B. Bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam penerapan metode Umami di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas Ampenan Tengah Ampenan Mataram

Kerjasama merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan bersama yang melibatkan beberapa orang. Dengan terjalannya sebuah kerjasama tersebut, jelas adanya sebuah peran penting yang dimiliki setiap individu-individu untuk mencapai tujuan bersama. *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas melakukan kerjasama guru dengan orang tua dalam berbagai bentuk kegiatan. Diantaranya melakukan bentuk kegiatan *volunteer*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat (Nasrudin, 2018).

Berikut uraian mengenai hal berikut:

1. Parenting

Kegiatan parenting pada umumnya mendatangkan narasumber dari luar lembaga *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas atau dari dalam. Pihak QTC mendatangkan narasumber berupa psikoterapis dan ustadz. Materi yang disampaikan adalah mengenai anak, pendidikan anak usia dini, pendidikan Agama, cara mendidik anak di rumah, perkembangan anak, masalah anak, pendekatan anak, penanaman akhlak yang baik dan pola asuh anak yang dilakukan orang tua.

2. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal yang dimaksud disini merupakan komunikasi guru dengan orang tua baik menggunakan alat komunikasi elektronik berupa group whatsapp dan komunikasi berupa media cetak (buku prestasi siswa). Komunikasi berguna untuk menerapkan pendidikan yang berkesinambungan.

Salah satu kegiatan kerjasama yang lebih banyak melibatkan guru dengan orang tua di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas yakni komunikasi interpersonal sehingga orang tua bisa mengontrol perkembangan anak melalui buku prestasi siswa.

C. Bentuk keberhasilan kerjasama guru dan orang tua dalam penerapan metode ummi di *Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas Ampenan Tengah Ampenan Mataram*

Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas megharapkan memberikan pendidikan Al-Qur'an yang terbaik untuk para santri-sanrti. Sehingga sebelumnya melakukan beberapa rangkaian percobaan dengan mencoba jenis metode pendidikan Al-Qur'an akan tetapi metode sebelumnya dirasa kurang epektif dan sedirkit sulit dipahami dan terlalu lama. Dalam metode Ummi tersendiri yang digunakan di *Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas* merasakana keberhasilan dalam kerjasama yang dijalin guru dengan orang tua dengan sistem yang ada dalam metode Ummi.

Serangkaian tes untuk kenaikan jilid perlu adanyaaa latihnaan yang diberikan oleh Ustadzah yakni mengulang kembali materi pembelajaran dari awal dengan tujuan untuk mengingatkan kembagi materi pembelajaran yang sudah diberikan untuk memudahkan nantinya disaat ujian berlangsung. Dengan membacaa jilid pada setiap halaman 2-3 barispaling bawah sekitar 3-5 halaman disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki santri tidak dipaksakan. Proses tersebut berlangsung selama 5-6 kali pertemuan untuk menetapkan santri untuk siap mengikuti kegiatan tes dan dapat rekomendasi dari Ustadzah Yulia selaku wali kelas santri jilid 1.

Orang tua yang memiliki peran penting untuk bisa mengontrol perkembangan anak melalui buku prestasi siswa dengan cara menyimak anak dirumah tanpa harus menambahkan pembelajaran yang telah diberikan guru sebelumnya. Dengan adanya kerjasam yang dijalin guru dan oraang tua sangat membantu anak untuk bisa memudahkannya untuk bisa berkembang dengan baik. Adanya pembelajaran yang diberikan oleh guru yang cukup baik dan ditambah lagi dorongan semangat dan ketekuanan anak serta orang tua untuk terus melatih anak .Sehingga hal tersebut adapat memudahkan anak disaat akan mengikuti ujian kenaikan jilid dan munaqosah dan wisuda metode Ummi.



Gambar. 1.1

Proses Tes kenaikan jilid santri jilid 1

Proses tersebut menunjukan keberhasilan dalam proses pembelajaran karena sudah mampu melewati beberapa tahapan pembelajaran sehingga mampu mengikuti tes kenaikan jilid yang di tes langsung oleh koordinator sekaligus kepada sekolah dari *Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas*.

Adapun bentuk keberhasilan kerjasama guru dan orang tua dalam penerapan metode ummi dapat dilihat dalam proses mengajar mengajar yang diberikan oleh guru melalui 7 tahapan pembelajaran yang didalamnya terdiri dari pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/ keterampilan, evaluasi dan penutup dan penerapan 10 pilar mutu metode Ummu 10 pilar dari metode Ummi tidak dapat dipisahkan dikarenakan antara pilar satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasiannya. Dalam tahapan tersebut terangkum beberapa keberhasilan yang

dibentuk, yaitu anak mampu menghafal ayat-ayat pendek, doa-doa harian, mengenal kalimat-kalimat toyyibah.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan metode Umami dalam melatih anak membaca Al-Qur'an di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas Ampenan Tengah Ampenan Mataram. Penerapan metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui 7 tahapan pembelajaran (pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/ keterampilan, evaluasi, penutup). Dan menerapkan 10 pilar mutu metode Umami (*goodwill manajemen*, sertifikat guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu memadai, *quality control* yang intensif, rasio guru dan siswa yang proposional, progress riport setiap siswa, koordinator yang handal). Bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam penerapan metode Umami di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas Ampenan Tengah Ampenan Mataram. Bentuk kerjasama guru dan orang tua berupa group whatsapp dan buku prestasi siswa. Bentuk keberhasilan kerjasama guru dan orang tua dalam penerapan metode Umami di *Qur'an Training Center* (QTC) Al-Ikhlas Ampenan Tengah Ampenan Mataram. Bentuk keberhasilannya berupa anak mampu mengenal huruf hijaiyah sesuai *makhraj*, menghafal ayat-ayat pendek sesuai ilmu tajwid, menghafal doa-doa harian, mengenal kalimat-kalimat *thoyyibah*.

Daftar Pustaka

- Abdu Sami, Al-Qur'an Dengan Tajwid Blok Warna, Jakarta: Lautan Lestari, 2010.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdullah Nashih Ulman, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Asyifa', 1988.
- Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bim Al Mughirah Bin Bardizbah Al Bukhariy, *Shahih Al Bukhariy Kitab Fadha'il Al-Qur'an Bab Khairakum Man Ta'allama Al-Qur'an*, Hadis ke 4639.
- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta, Reneka Cipta, 1994.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Pres, Cet. II, 2005.
- Anisa Dwi Suryani, "Penerapan Metode Umami di Rumah Tahfiz Roudlotul Qur'an Al Hidayah Pematang Sulu Telanaipura Provinsi Jambi", *Skrpsi*: UIN Sutan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2021.
- Anisa Fadhillah Liansyah, Penggunaan Metode Umami dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga, "*Jurnal Coom Edu*", Vol.3, nomor, 3, September 2020.
- Anwar Khodori, "Penerapan Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor", *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Nomor 2B, 2019.
- Apriliana Krisnawati, "Kerjasama Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 18. Nomor. 5, 2015.
- Apriliana Krisnawati, "*Upaya Guru Dalam Membina Kerjasama Dengan Orang Tua Guna Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan Sentolo Kulonprogo*", *Skrpsi Sarjana*: Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Yogyakarta, 2016.
- Haeratul Aeni, *Wawancara*, Mataram, 10 Maret 2022.
- Halimah Sa'diyah, "Layanan Home Visit Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa Di SMP Islam Ngadirejo Temanggung", *Skrpsi Sarjana*: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

-
- Indah Rahmawati, "Manfaat Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Media Komunikasi Guru dan Orang Tua Siswa Kelas IIA SD Muhammadiyah 3 Nusukan S urakarta", *Skripsi Sarjana: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017.
- Jamal' Abdul Rahman, Tahapan Mendidik Anak Terjemah dari Athfatul Muslimin, Kaifa Rabbahumun Nabiyyul Amiin Oleh Bahrin Abubakar Ihsan Zubaidi, Bandung: Irsyad Baitu Salam, 2005.
- Lexy J Moleong, *Metodelogi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Lia Faridatul Khoiriyah, "Kolaborasi orang tua dan guru dalam pencegahan pergaulan bebas peserta didik di Home Schooling Group (HSG) Khouiri Ummah Malang", *Tesis: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017.
- Machful Indra Kurniawan, "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pedagogia ISSN 2089-3833*, Vol. 4, Nomor 1, Februari 2015.
- Maria Ulfah Anshor, Abdullah Ghalib, *Parenting With Love*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010.
- Mega Hanifa Haira Tika, *Wawancara*, Mataram, 07 Maret 2022.
- Mgs.Nasrudin, *Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN2 Kota Palembang*, "Jurnal Radenfatah", Vol.24, nomor, 2, Desember 2018.
- Misnah, *Wawancara*, Mataram, 12 Maret 2022.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 2003.
- Mohd Faisal Mohamed, dkk, *Kelas Kemahiran Al-Qur'an ke Arah Pembangunan Generasi di Malaysia*, "Jurnal Forum Tarbiyah", Vol. 10, Nomor, 1, 2012.
- Muammar Qadafi, "Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak: Universitas Islam Negeri Mataram*, Vol. 2, Nomor. 1, Maret 2019.
- Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, "Mendidik Anak Bersama Nabi, terjemah Salafuddin Abu Sayyid", Solo, Pustaka: 2003.
- Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid, *Prophetich Parenting Cara Nabi Muhammad SAW Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Muhammad Sarbini, "Konsep Pendidikan Rabbaniyah. Edukasi Islami": *Jurnal Pendidikan Islam*, 2012, Vol. 01, Nomor.01.
- Nasim Surahman, "10 Manfaat Baca Al-Qur'an Setiap Hari Yang luar Biasa", Dalam <https://jabar.kemenak.go.id/portal/read/10-manfaat-baca-al-quran-setiap-hari-yang-luar-biasa>, diakses tanggal 20 Desember 2021, pukul 07.51.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Noni Ganevi, "Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 9, Nomor. 2, 2013.
- Novianti, *Wawancara*, Mataram, 10 Maret 2022.
- Nur Komariah, "Kurikulum Berbasis Al-Qur'an (KBQ)", *Jurnal Al Fakar: Universitas Islam Indagiri*, Nomor 1, Tahun 3 April 2015.
- Nur Mulyani, *Wawancara*, Mataram, 14 Maret 2022.
- Nuraini, *Wawancara*, Mataram, 14 Maret 2022.
- Nurul Arifiyanti, "Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman", *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor. 4, 2015.
- Osborn, White dan Bloom Dalam Fathin Masyhud Dan Ida Husnur Rahmawati, "The Amainzing Of Kampung Al-Qur'an: Rahasia Sukses Menciptakan Kampung Al-Qur'an", Jakarta: Zikrul Hakim, 2016.
- Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram, Mataram, UIN Mataram, 2021.
- Q.S At-Tahrim, (66): 9.

QS.al-Baqarah (2):2.

Rahendra Maya, "Menuju Pendidikan Islam Berbasis Al-Ittibā'", *Jurnal Pendidikan Islam* 2013, Vol. 04, Nomor 02.

Rahendra Maya, "Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2013, Vol. 02, Nomor.03.

Rahminur Diah, "Keterlibatan Orang tua Dalam Pendidikan anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2015, Vol. 2, Nomor. 1.

Rehendra Maya, "Pemikiran Pendidikan Islam Majid 'Isran Al-kilani". *Jurnal Pendidikan Islam*, 2012, Vol. 01, Nomor. 02.

Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem based Learning itu Perlu*, Bogor: Bhialia Indonesi, 2012.

Sabariah, "Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini Di TAUD Kuttub Rumah Qur'an Kota Malang", *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2019.

Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Rosda Karya, 2005.

Tia Husnul Khotimah dan M. Syukri, "Kerja sama antara Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku Mandiri Anak di TK", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, Nomor. 5, 2017.

Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Tim Penyusun, "Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini", (PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 146 TAHUN 2014.

Tim Penyusun, *Modul Sertifikasi Guru metode Ummi*, Surabaya: Ummi Foundation, 2007.

Ustadz Aziz Samsul hidayat selaku Koordinator *Qur'an Training Center (QTC) Al-Ikhlas*, *Wawancara*, 04 November 2021.

Ustadzah Resti, *Wawancara*, Mataram, 5 April 2022.

Ustadzah Yulia Fitriani, *Wawancara*, Mataram, 7 Maret 2022

Zinur Hidayah, *Wawancara*, Mataram, 07 Maret 2022.

Zulafa Mulachella, *Wawancara*, Mataram, 11 Maret 2022.